

**HARDINESS PADA MAHASISWA THAILAND YANG KULIAH DI
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Psikologi

Disusun oleh:

Firdaws Awae

15710123

Dosen Pembimbing :

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

NIP 19810505 200901 2 011

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaws Awae

NIM : 15710123

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa dalam skripsi dengan judul "*Hardiness pada Mahasiswa Thailand yang Kuliah di Yogyakarta*" adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi serta asli hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila ditemukan plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Yang menyatakan,



Firdaws Awae
NIM 15710123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mempertimbangkan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : Firdaws Awae

NIM : 15710123

Prodi : Psikologi

Judul : *Hardiness* pada mahasiswa Thailand yang kuliah di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Dengan ini saya harapkan mahasiswa tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Pembimbing



Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.PSi

NIP 19810505 200901 2 011

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGER SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-116/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : HARDINESS PADA MAHASISWA THAILAND YANG KULIAH DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRDAWS AWAE
Nomor Induk Mahasiswa : 15710123
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED



Penguji I
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 616677154ee38



Penguji II
Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6166742de4795



Yogyakarta, 28 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 616692dc2fd87

HALAMAN MOTTO

“ But whoever desires the Hereafter and exerts the effort due to it while he is a believer- it is those whose effort is ever appreciated [by Allah]. ”

(Al-Israa: 19)

The roots of education are bitter, but the fruit is sweet.

Educating the mind without educating the heart is NO educating at all.

(Aristotle)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“ The future depends on what we do in the present ”

(Firdaws Awa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim,

Puji dan syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan jalan terbaik berupa kemudahan dan kelancaran terhadap aktivitas kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada NABI MUHAMMAD SAW. Karya sederhana ini saya persembahkan

kepada :

KELUARGA

Kepada kedua orangtuaku terkasih dan tersayang Ibu

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SAHABAT

Kepada sahabat-sahabat ku di seluruh Indonesia yang selalu memotivasi,
terkhusus Psikologi

UIN Sunan Kalijaga angkatan 2015. Terima kasih

Semoga Allah membalas dengan kebaikan dan keberkahan

HARDINESS PADA MAHASISWA THAILAND YANG KULIAH DI YOGYAKARTA

Firdaws Awae

15710123

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hardiness mahasiswa Thailand yang kuliah di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang melibatkan satu subjek penelitian laki-laki dan dua perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek mengalami kesulitan bahasa ketika pertama kali menjadi mahasiswa asing dan harus beradaptasi dengan budaya baru. Aspek hardiness yang terdapat pada ketiga subjek meliputi kemampuan mengendalikan diri, memiliki komitmen yang kuat, dan menghadapi tantangan dengan percaya diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hardiness mahasiswa Thailand adalah dukungan sosial dari teman-temannya baik berupa materi maupun non materi serta dukungan dari kementerian Thailand melalui beasiswa studi. Selain itu, adanya pola asuh orang tua, kepercayaan diri, citra diri yang positif dan penguasaan pengalaman yang baik membuat ketiga subjek dapat menyesuaikan diri untuk berkembang dan bertahan sebagai mahasiswa Thailand dan menyelesaikan studinya di Yogyakarta.

Kata kunci: hardiness, kuliah, mahasiswa thailand.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HARDINESS IN THAILAND STUDENTS IN YOGYAKARTA

Firdaws Awae

15710123

ABSTRACT

This study aims to know how hardiness of Thai students who study in Yogyakarta. This study used a qualitative method with a phenomenology approach which involved one male and two female research subjects. The result of this study shows that subjects experienced language difficulties when the first time became foreign students and had to adapt to a new culture. Aspects of hardiness contained in the three subjects include the ability to control themselves, have a strong commitment, and face challenges confidently. The factors that affect the hardiness of Thai students are social support from their friends in the form of material and non-material and support from the Thai ministry through full study scholarships. In addition, parenting by parents, self-confidence, positive self-image and good mastery of subject experience made the three subjects can adjust to develop and survive as Thai students and finish their studies in Yogyakarta.

Keywords: hardiness, collage, thai student.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Puji dan syukur mari kita panjatkan ke hadhirat Allah swt. yang senantiasa memberikan jalan terbaik berupa kemudahan dan kelancaran terhadap aktivitas kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, di antaranya :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si selaku Dekan. Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sebagai Wakil Dekan I. Dr. Yani tri Wijayanti, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan II. Dan Bapak Dr. Badrun Alena, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas ilmu sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. **Ibu Lisnawati, S.Psi, M.PSi** selaku Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala kebaikan dan ilmu pengetahuan selama ini sehingga memberi ruang kenyamanan dan kesan yang baik bagi penulis.
3. **Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi** selaku dosen pembimbing akademik (DPA) dan **Dosen Pembimbing Skripsi**. Terimakasih atas segala kebaikan yang sudah ibu berikan selama ini dari mulai penulis menginjakkan kaki di kampus tercinta ini. Ibu yang selalu membimbing, memberikan nasihat-nasihat penyejuk hati, semoga dibalas dengan kebaikan dan semoga silaturahmi kita dapat terjalin dengan baik
4. **Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.** Selaku penguji I yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. **Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi** penguji II yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
6. Dosen-Dosen Psikologi UIN tercinta yang telah membimbing, menemani, mengajarkan ilmu pengetahuan dan segala kebaikan.
7. Para informan dan *significant others* yang telah banyak meluangkan waktu dan berbagi informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan lancar, semoga waktu yang sudah diluangkan untuk penelitian dibalas dengan balasan yang terbaik.
8. Keluarga saya yang terkasih dan tercinta, yang selalu *support* saya terus. Keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya. Terimakasih atas do'a dan dukungan terbaiknya selama ini. I love you.
9. Teman-teman Psikologi angkatan 2015 yang membantu saya dari awal sampai akhir . Terkhusus kepada M.Rafiq, Lili, Chaul, Fahmi, Lia, Tutik, Mila, Sasa, Roni dan teman-teman yang lain yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih semuanya atas pertemanan selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penulis skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Penulis,



Firdaws Awae
NIM 15710123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Hardiness	13
B. Mahasiswa	16
C. Kerangka Berfikir.....	17

D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III	
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Fokus Penelitian	23
C. Informan dan Setting Penelitian.....	23
D. Metode Penelitian	24
E. Metode Analisis Data Penelitian	25
F. Keabsahan Data.....	27
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Orientasi Kancan dan Persiapan	29
B. Pelaksanaan Penelitian	31
C. Hasil Penelitian	33
D. Pembahasan	53
BAB V	
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1	DATA DIRI INFORMAN.....	30
2	RINCIAN PROSES PELAKSANAAN PENGAMBILAN DATA.....	32



DAFTAR BAGAN

1	BAGAN 1. HARDINESS MAHASISWA THAILAND	20
2	BAGAN 2. HARDINESS INFORMAN AL.....	39
3	BAGAN 3. HARDINESS INFORMAN ND.....	47
4	BAGAN 4. HARDINESS INFORMAN RD.....	53
5	BAGAN 5. KETIGA INFORMAN	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1	PEDOMAN WAWANCARA.....	72
2	VERBATIM AL	74
3	VERBATIM ND.....	85
4	VERBATIM RD.....	101
5	HASIL OBSERVASI INFORMAN AL.....	111
6	HASIL OBSERVASI INFORMAN ND	112
7	HASIL OBSERVASI INFORMAN RD	113
8	SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN AL	115
9	SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN ND.....	116
10	SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN RD.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai kotanya para pelajar, Yogyakarta tak hanya terkenal di Indonesia saja. Banyaknya kampus populer dan bergengsi juga terdengar hingga ke luar negeri. Tak heran lantas banyak universitas yang ada di Yogyakarta membuka kesempatan bagi mahasiswa asing, terkhusus mahasiswa asing yang berasal dari Thailand. Para mahasiswa Thailand ini berkesempatan untuk menimba ilmu di beberapa kampus yang terdapat di Yogyakarta, salah satunya UIN Sunan Kalijaga.

Pada tahun 2013 saja tercatat sebanyak 700 mahasiswa Thailand yang kuliah di Yogyakarta. Para mahasiswa tersebut kebanyakan mendapat beasiswa dari Muhammadiyah dan Kementerian Agama. (<https://www.republika.co.id/dipublikasikan> pada Kamis, 12 September 2013).

Menjadi mahasiswa asing yang melanjutkan kuliah di Yogyakarta tentunya membutuhkan penyesuaian yang laur biasa, mahasiswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan adat budaya dan bahasa yang terdapat di Yogyakarta. Selain itu, hal yang dirasakan menjadi mahasiswa adalah munculnya kecemasan atau stress, cemas karena harus bisa beradaptasi dengan baik, cemas karena tugas kuliah dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Hernawati (Nugroho & Karyono, 2014) yang mengatakan bahwa mahasiswa pada saat masa dewasa awal, memiliki tuntutan untuk memasuki dunia yang memiliki cakupan lebih luas dibandingkan

pada fase remaja maupun anak-anak. Pada fase ini individu mencoba untuk merancang karir masa depan yang akan ditentukan di kemudian hari, mencari pasangan hidup yang sesuai dan menentukan pola hidup yang cocok.

Hurlock, (2003) mendefinisikan bahwa fase dewasa awal merupakan masa perubahan dalam menjalani kehidupan. Terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus di selesaikan oleh seorang individu. Salah satunya adalah dituntut agar dapat memilih dan menentukan karir akan masa depannya. Hernawati (Nugroho & Karyono, 2014) menyebutkan mahasiswa pada umumnya berusia sekitar 18 s/d 25 tahun Individu pada usia tersebut mulai menyiapkan diri untuk mulai terjun ke dalam dunia kerja dan memasuki masa dewasa muda atau dewasa awal. Hal yang terlihat dominan menjadi penanda memasuki fase dewasa yaitu ketika individu memperoleh pekerjaan *fulltime* atau menetap.

Hal seperti ini biasanya terjadi pada saat dia menyelesaikan sekolah tingkat universitas atau sekolah pascasarjana untuk beberapa orang dan untuk sebagian besar sekolah menengah atas. Kemampuan agar dapat membuat keputusan adalah ciri lain yang tidak sepenuhnya terbangun pada kaum *millenial*. Hal yang dimaksud disini merupakan keputusan yang dibuat secara meluas mengenai gaya hidup, keluarga, karir dan hubungan, serta nilai-nilai. Pada usia ini, individu akan mencoba banyak peran yang berbeda-beda, mempertimbangkan berbagai hubungan yang ada, berpikir mengenai berbagai gaya hidup dan mencari karir alternatif. Seseorang yang sudah menginjak usia dewasa, biasanya akan membuat keputusan mengenai hal-hal tersebut, terutama yang berkaitan dengan karir dan gaya hidup (Santrock, 2002). Mahasiswa dihadapkan pada berbagai perbedaan serta perubahan

dalam berbagai aspek kehidupan pada saat proses pendewasaan dalam mencapai kesuksesan serta membutuhkan banyak penyesuaian. Hal-hal yang dialami oleh mahasiswa perantau yaitu ketidakhadiran orang tua, sistem pertemanan baru, gaya belajar yang sulit diikuti, dan penyesuaian dengan norma sosial yang ada (Lingga & Tuapattinaya, 2012).

Permasalahan tersebut apakah menjadi hambatan atau tidak dalam berprestasi, diri mahasiswa sendiri yang dapat mengendalikan atau mengontrolnya. Amalia & Dinie (2017) Menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki aktivitas cukup padat memiliki tantangan dan konsekuensi yang cukup besar, dengan demikian mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan dalam mengontrol prioritasnya dalam menjalani peran dan tuntutan seperti dapat mengatur waktunya dengan baik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Haghightgoo, dkk. (2011) bahwa individu dengan *hardiness* akan lebih memiliki perspektif waktu yang positif baik dimasa sekarang maupun masa depan. Selain individu dapat memiliki perspektif waktu yang baik, individu yang *hardiness* dan atau memiliki komitmen diri yang baik cenderung juga mampu meningkatkan prestasi akademik yang stabil, individu mampu meraih prestasi akademiknya seperti nilai di perkuliahannya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sheard, M & Golby, J (2007) bahwa individu yang memiliki komitmen dalam *hardiness* yang tinggi akan memberikan kontribusi pada academic performance seperti nilai di perkuliahan pada mahasiswa.

Masalah lainnya yang dialami oleh mahasiswa khususnya mahasiswa perantau dari Thailand yakni hambatan bahasa, bahasa sangat penting selama

proses kegiatan belajar mengajar di kampus dan juga kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa perantau dari Thailand. Fakta bahwa hampir semua mahasiswa dan dosen Indonesia tidak dapat berbicara Bahasa Thailand dan Bahasa Melayu dapat sangat memengaruhi siswa Thailand. Mereka mungkin merasa sulit untuk berkomunikasi atau bahkan mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai studi mereka di Indonesia (Indrayani, 2015). Beberapa permasalahan yang dialami oleh mahasiswa perantau dari Thailand dalam menyelesaikan kuliahnya, diperoleh dari hasil *pre-eliminary reasearh* diantaranya yaitu awalnya merasakan cemas dan stress, ketidak hadiran orang tua, sistem pertemanan baru, penyesuaian terhadap norma sosial, gaya belajar yang sulit dan keterbatasan bahasa.

“Hambatan selama perkuliahan di jogja, bagi saya itu cara mendengar dan komunikasi, bagi saya masih ada beberapa kata yang belum saya ngerti saat dosen ngajar atau teman-teman ngomong mungkin kata-kata itu belum pernah saya dengar sehingga menjadi hambatan bagi saya dalam perkuliahan ini”. (AL/W1:L:4-8) Wawancara *pre-eliminary* subjek AL.

“Menurut saya hambatan pertama untuk mahasiswa asing itu adalah bahasa, karena orang disini sering pakai bahasa daerah menurut saya itu adalah hambatan pertama untuk mahasiswa asing, kerana itu membuat mahasiswa pusing ketika dengar atau berbicara” (RD/W1:L:4-8) Wawancara *pre-eliminary* subjek RD.

Odgen (dalam Sekariansah & Sakti, 2013) menyebutkan bahwa *hardiness*/ketangguhan adalah sebuah sikap mental yang dapat mengurangi efek stress secara mental maupun fisik pada seseorang. Menurut Maddi (dalam Cowdrey, F.A., & Walters, S. L. 2013). *Hardiness* merupakan kepribadian yang muncul dari dalam individu sebagai pola, sikap dan strategi yang mengubah keadaan stress menjadi peluang menuju pertumbuhan.

Schultz & Schultz (dalam Rahman & Indriana, 2013) mendefinisikan bahwa ketangguhan adalah suatu karakteristik dari kepribadian yang memaparkan mengenai perbedaan individu dalam kerentanan mengenai stres. Seseorang dengan kepribadian ketangguhan yang tinggi memiliki perilaku yang membuatnya yakin jika mereka dapat mengontrol dan mempengaruhi kejadian di dalam hidup mereka serta lebih adaptif dalam menahan stress.

Berdasarkan pemaparan di atas, oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai gambaran *hardiness* pada mahasiswa perantau yang berasal dari Thailand selama menjalani kehidupannya sebagai mahasiswa di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti akan mencoba menggali lebih dalam untuk meneliti mengenai bagaimana *hardiness* pada mahasiswa thailand yang kuliah di Yogyakarta dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui *hardiness* pada mahasiswa thailand yang kuliah di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *hardiness* pada mahasiswa thailand yang kuliah di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan sebelumnya, terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dapat menambah *literature* ilmu pengetahuan dan aset penelitian khususnya dalam bidang ilmu psikologi psikologi sosial mengenai gambaran seorang mahasiswa Thailand yang kuliah di Yogyakarta serta faktor apa saja yang mempengaruhinya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan secara praktis dapat menjadi sebuah rujukan bagi para mahasiswa Thailand yang akan melanjutkan studinya di Indonesia terkhusus di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti melakukan telaah pustaka terlebih dahulu berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yaitu

Penelitian yang terkait dengan *hardiness* dilakukan oleh Pemuda, W & Erin, R. (2016) dengan judul “*Hardiness: Memaknai Pengalaman Mahasiswa Bidik Misi yang Mengikuti Organisasi Resimen Mahasiswa*”. Penelitian ini merupakan

penelitian kualitatif dengan menggunakan perspektif fenomenologis. Data didapat melalui wawancara mendalam terhadap subjek. Adapun tujuan penelitiannya adalah memahami gambaran *hardiness*/ketangguhan pada mahasiswa bidik misi yang mengikuti organisasi Resimen Mahasiswa. Karakteristik subjek pada penelitian ini merupakan 3 orang anggota Resimen Mahasiswa dan yang mendapatkan program beasiswa Bidik Misi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek memiliki ketiga karakteristik ketangguhan/*hardiness* yakni kontrol, komitmen, dan tantangan meskipun dalam deskripsi yang berbeda-beda. Faktor dukungan sosial yang menjadi faktor penting mempengaruhi ketangguhan/*hardiness* setiap subjek. Setiap subjek memiliki *coping stress* yang berbeda dalam mengetahui pemaknaan terdalam pada diri subjek dalam menyelesaikan permasalahannya, dan memilih keputusan sebagai anggota Resimen Mahasiswa.

Penelitian mengenai ketangguhan juga pernah diteliti oleh Sabela dkk, (2014) dengan judul “Ketangguhan Mahasiswa yang Berwirausaha: Studi Kasus”. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui ketangguhan/*hardiness* pada mahasiswa yang berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan menggunakan observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data. Subjeknya merupakan 2 orang mahasiswa S1, yang sedang merintis usaha ketika menjadi mahasiswa, serta usaha yang dilakukannya dapat berkembang dan bertahan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ketangguhan/*hardiness* memegang peranan penting dalam menghadapi situasi stres karena peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus sebagai wirausaha.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dawenan, R.C., Sukma, N.A., & Emma, Y. (2014) dengan judul penelitian “Hubungan antara Regulasi Emosi dengan *Hardiness* pada Atlet Mahasiswa di Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan sampel dalam penelitian ini merupakan atlet mahasiswa pada cabang olahraga *softball baseball* sebanyak 47 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara regulasi emosi dengan ketangguhan, sehingga semakin tinggi regulasi emosi maka semakin tinggi pula *hardiness* pada atlet mahasiswa di Banjarbaru.

Marlinda, I.K., & Herani, I (2015) meneliti tentang “*Hardiness* dengan *locus of control* eksternal pada mahasiswa perantauan dalam menyelesaikan skripsi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel seluruh mahasiswa S1 perantauan yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNBRAW Malang dengan jumlah 202 orang. Penelitian ini menggunakan teori *Hardiness* dari Maddi & Kobasa (1982). Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketangguhan (*hardiness*) dengan *locus of control* pada mahasiswa perantauan dalam menyelesaikan skripsi.

Penelitian mengenai ketangguhan juga pernah diteliti oleh Wisudawati dkk, (2017) dengan judul “Efektivitas Pelatihan Ketangguhan (*hardiness*) untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Atlet (Studi pada Sekolah X di Tangerang). Desain penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol *pre-test* dan *post-test*. Jumlah peserta 10 siswa, khususnya 5 siswa dalam kelompok kontrol dan 5 siswa dalam kelompok eksperimen. Peserta adalah atlet siswa tingkat sekolah menengah dengan rentang usia 15 hingga 18 tahun. Format intervensi

adalah pelatihan *hardiness* 7 hari dengan 11 sesi. Pengukuran menggunakan *Independent T-Test Sampel* dan *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan pengukuran perbandingan *pre-test* dan *post-test*, hasilnya adalah bahwa pelatihan *hardiness* efektif untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi akademik untuk atlet siswa gsalah satu Sekolah di Tangerang.

Selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul “*Academic Hardiness* dan Prokrastinasi pada Mahasiswa”. Yang diteliti oleh Trifiriani, M., & Ivan, M.A. (2017). Subjek penelitian berjumlah 301 mahasiswa/i. Hasil penelitian ini, menyebutkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara *academic hardiness* dengan prokrastinasi pada mahasiswa/i. Hal tersebut bermakna, semakin tinggi *academic hardiness* maka semakin rendah prokrastinasi.

Penelitian mengenai ketangguhan/*hardiness* juga pernah diteliti oleh Febrianti dkk, (2020) dengan judul “*Academic Hardiness* Pada Mahasiswa Aktivistik dan Mahasiswa yang Bekerja”. Pendekatan penelitian ini kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan mahasiswa aktif berorganisasi berjumlah 120 orang. Teori yang digunakan adalah teori *Hardiness* dari Maddi (2006) serta teori *Hardiness* Benishek & Lopez (2001). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan tingkat *academic hardiness* yang signifikan pada mahasiswa bekerja maupun mahasiswa aktif berorganisasi dan hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amalia, R., & Dinie, R.D., (2017) dengan judul “Hubungan antara *Hardiness* dengan Perilaku Prososial Pada

Mahasiswa yang Mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro Semarang”. Subjek penelitian merupakan 82 anggota UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro Semarang. Teori yang digunakan dari penelitian ini yaitu teori *Hardiness* dari Maddi (2013) dan teori Prososial dari Myers (2012). Hasil menunjukkan bahwa ketangguhan memberikan sumbangan yang efektif terhadap perilaku prososial pada mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat diungkap dalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya yaitu yang berkaitan dengan mahasiswa Thailand. Penelitian yang dilakukan oleh: Indrayani (2015) dengan judul “*Language Barrier and Cultural Differences Faced by Thai Students on Learning Experiences at STAIN Jember*”. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dan fokus pada fenomena adanya mahasiswa Thailand yang menuntut ilmu dalam prodi PAI jurusan Tarbiyah STAIN Jember. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mahasiswa tersebut dalam pengalaman belajarnya di STAIN Jember serta upaya solusi yang mereka lakukan.

Selanjutnya penelitian yang berkaitan dengan mahasiswa yaitu yang dilakukan oleh Lingga, R.W., & Tuappattinaya, J.M. (2012). Dengan judul “Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pada sampel yang digunakan sebanyak 254 orang mahasiswa perantau di Kota Medan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perantau di Kota Medan memiliki *virtue transcendence* yang cenderung kuat di dalam dirinya. Individu dengan *virtue transcendence* mampu menjalin hubungan

dengan Tuhan, orang lain dan alam, yang direfleksikan oleh lima character strength yakni: *gratitude, hope, appreciation of beauty and excellence, humor dan spirituality*. Implikasi dari *spirituality* adalah taat melakukan kegiatan keagamaan dan keyakinan yang kuat akan adanya Tuhan yang menjadikannya sebagai bagian dari hidup pada mahasiswa merantau di Medan untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan pembahasan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Keaslian Topik

Topik penelitian ini berupa *hardiness* pada mahasiswa thailand yang kuliah di universitas pts x yogyakarta. Dalam penelitian lainnya, seperti dalam penelitian Marlinda. I.K., & Herani, I (2015) yang meneliti tentang “*Hardiness/ketangguhan dengan locus of control eksternal pada mahasiswa perantauan dalam menyelesaikan skripsi*”. Penelitian Pemuda, W & Erin, R. (2016) dengan judul “*Hardiness: Memaknai Pengalaman Mahasiswa Bidik Misi yang Mengikuti Organisasi Resimen Mahasiswa*”. Dan penelitian dari Febrianti dkk, (2020) dengan judul “*Academic Hardiness Pada Mahasiswa Aktivistis dan Mahasiswa yang Bekerja*”. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui secara mendalam tentang gambaran *hardiness* mahasiswa Thailand yang kuliah di Yogyakarta.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian Dawenan, R.C., Sukma, N.A., & Emma, Y. (2014) , Marlinda. I.K., & Herani, I (2015), Trifiriani, M., &ivan, M.A. (2017) dan Amalia, R., & Dinie, R.D., (2017) menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian Pemuda, W & Erin, R. (2016) dan Indrayani (2015) menggunakan metode kualitatif pendekatan perspektif fenomenologis. Dalam penelitian Wisudawati dkk, (2017) menggunakan metode kuanlitatif dengan teknik desain kelompok kontrol *pretest-posttest*. Dalam penelitian Febrianti dkk, (2020) menggunakan metode kuanlitatif menggunakan teknik analisa uji-T. Kemudian dalam penelitian Lingga, R.W., & Tuappattinaya, J.M. (2012). Menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

3. Teori Penelitian

Terdapat kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya salah satunya penelitian ini menggunakan teori *hardiness* dari Kobasa.

4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Thailand yang sedang kuliah di Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa *hardiness* pada mahasiswa Thailand yang kuliah di Yogyakarta ditemukan bahwa setiap informan memiliki tantangan dan keberagaman proses dalam menyesuaikan agar bisa *survive* kuliah di Yogyakarta. Hambatan yang paling utama bagi mahasiswa Thailand adalah harus menyesuaikan bahasa dan budaya yang ada di Indonesia khususnya Yogyakarta, dan ini merupakan hambatan besar. Namun ketiga informan dalam penelitian ini mencoba terus-menerus dan terus belajar agar mampu berbahasa Indonesia dengan fasih dan berkomunikasi dengan baik.

Adapun aspek-aspek dari *hardiness* yang terdapat pada ketiga informan diantaranya adalah kemampuan mengontrol diri yang baik, memiliki komitmen yang tangguh, serta menghadapi tantangan dengan penuh keyakinan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *hardiness* adalah adanya dukungan sosial baik dukungan dari teman-temannya dalam bentuk materi maupun non-materi dan bentuk dukungan dari Kementerian Thailand dalam bentuk beasiswa kuliah *full study*, selain itu adanya pola asuh yang baik dilakukan oleh orang tua, rasa percaya diri dan citra diri positif serta penguasaan pengalaman dari ketiga informan yang baik. Sehingga ketiganya mampu untuk menyesuaikan untuk berkembang dan bertahan menjadi mahasiswa Thailand dan menyelesaikan kuliahnya di Yogyakarta.

A. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Informan/Masyarakat Umum

Penelitian ini menemukan bahwa persiapan untuk menjadi mahasiswa asing yang kuliah diluar negeri terkhusus untuk calon mahasiswa Thailand yang akan melanjutkan kuliah ke Yogyakarta, tentu harus ada banyak hal yang harus dipersiapkan, baik itu materi maupun non-materi. Sebisa mungkin untuk mempersiapkan belajar bahasa Indonesia agar di kemudian hari mampu berkomunikasi dengan baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan jika tertarik meneliti tema yang serupa maupun subjek penelitian yang serupa, dapat mendalami penelitian dengan menggunakan teori yang lain atau dengan subjek yang lebih banyak lagi, agar data yang diperoleh semakin beragam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Dinie, R.D., (2017). Hubungan antara *Hardiness* dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa yang Mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*. Vol.6. No.4.
- Bartone, P.T. (2006). *Resilience Under Military Operational Stress: Can Leaders Influence Hardiness?*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Bissonate, M. (1998). Optimism, Hardiness, and Resiliency: A Review of The Literature. Prepared for The Child and Family Partnership Project. *Southern Online Journal of Nursing Research*.09 (04) 2-16.
- Cowdrey, F.A., & Walters, S. L. (2013). Salbator R. MAddi: Hardiness, turning stressful circumstances into resilient growth. *Applied Research in Quality of Life*, 8(2), 265-267.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (ed.3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (ed.3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dawenan, R.C., Sukma, N.A., & Emma, Y. (2014). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Hardiness pada Atlet Mahasiswa di Banjarbaru. *Jurnal Ecopsy*. Vol.1 No.2, 2354-7634.

- Febrianti, Y.P., Fathul, L.N., & Husnul, K. (2020). *Academic Hardiness Pada Mahasiswa Aktifis dan Mahasiswa yang Bekerja. Jurnal Psyche*. Vol. 13.No.1. 2088-5326.
- Hurlock.(2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, F. W., & Karyono, K. (2014). Hubungan antara hardiness dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Empati*, 3(3), 76-84.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Indrayani, N. (2015). Language Barrier and Cultural Differences Faced By Thai Students on Learning Experiences at STAIN Jember. *Jurnal Fenomena*. Vol. 14 No.2.
- Lingga, R.W., & Tuappattinaya, J.M. (2012).Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau. *Jurnal Predicara*. Vol.1 N0.2.
- Maddi, S. R. (2002). The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice. *Counsulting Psychology Journal: Practice and Research*, 54(3), 175-185.
- Marlinda, I.W., Supriyono, Y., & Herani, I. (2015). Hubungan Hardiness dengan Locus Of Control Eksternal pada Mahasiswa Perantauan Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikoislamika*. Vol.12 No.1. 1829-5703.

- Moleong, J.L (2014). *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, F. W., & Karyono, K. (2014). Hubungan antara hardiness dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Empati*, 3/3, 76-84.
- Pemuda, W & Erin, R. (2016). *Hardiness: Memaknai Pengalaman Mahasiswa Bidik Misi yang Mengikuti Organisasi Resimen Mahasiswa*. *Jurnl Empati*. Vol.5. 589-593.
- Rachman, A. M. P., & Indriana, Y. (2013). Hardiness mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ditinjau dari tingkat optimisme. *Jurnal Psikologi Undip*,(2), 4.
- Sabela, O.I., Jati, A., Imam, S. (2014). Ketangguhan Mahasiswa yang Berwirausaha: Studi Kasus. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 13. No.2. 170-189.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup*. Edisi Kelima. Jilid 2. Alih Bahasa: Juda Damanik dan Achmad Chusairi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sekariansah, A.T., & Sakti, H. (2013). Hardiness Relationship Between Stress With Sort of Students in Thesis. *Jurnal Empati*. Vol.2, No.4.

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Trifiriani, M., & Agung, I. M. (2018). Academic Hardiness dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 143-149.

Wisudawati, W. N., Sahrani, R., & Hastuti, R. (2018). Efektivitas Pelatihan Ketangguhan (Hardiness) Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Atlet (Studi Pada Sekolah X di Tangerang). *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 1-19.

